



Optimalisasi Sistem Informasi Ketersediaan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO) Sebagai Media Informasi 9 Bahan Pokok Di Bondowoso

Adil Siswanto¹, Rohimatun Nisa², Syainori Widya Ramadhani³, Ainur Rohimah⁴

Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

¹adilsiswanto@uinkhas.ac.id, ²nisarohimatun0@gmail.com, ³syainoriwidyardamadhani@gmail.com,

⁴ainurrohimah1190@gmail.com

ABSTRAK

Optimalisasi sistem informasi ketersediaan perkembangan harga bahan pokok sebagai media informasi 9 bahan pokok di Bondowoso merupakan upaya penting dalam memastikan ketersediaan dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok di wilayah tersebut. Berbagai penelitian dan kebijakan telah menyoroti pentingnya koordinasi, pemantauan, dan analisis informasi harga serta stok barang kebutuhan pokok untuk mendukung pembangunan daerah. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk membantu masyarakat Bondowoso mendapatkan informasi yang tepat dan akurat tentang perkembangan harga 9 bahan pokok, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat tentang pembelian bahan pokok. Metode yang digunakan yaitu pelatihan dan edukasi. Peran pemerintah dalam optimalisasi industri tape sebagai sektor unggulan di Bondowoso juga menjadi fokus dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama petani ubi kayu. Hasil menunjukkan bahwa sistem Informasi Ketersediaan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO) telah berhasil diimplementasikan. SISKAPERBAPO telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Bondowoso. Mereka lebih mudah mendapatkan informasi tentang ketersediaan dan harga bahan pokok, yang membantu mereka dalam pengambilan keputusan pembelian. Dukungan layanan teknis dan administrasi yang berkualitas serta strategi untuk stabilisasi harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok menjadi aspek penting dalam mencapai tujuan peningkatan konsumsi nasional dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Bahan Pokok; Informasi; Optimalisasi

ABSTRACT

The optimization of the availability information system for the development of staple goods prices as a medium of information for 9 staple goods in Bondowoso is a crucial effort in ensuring the availability and price stability of staple goods in the region. Various research and policies have highlighted the importance of coordination, monitoring, and price information analysis as well as stock of staple goods to support regional development. The aim of this community service activity is to assist the people of Bondowoso in obtaining accurate and precise information about the development of prices of 9 staple goods, so that they can make the right decisions about purchasing staple goods. The methods used are training and education. The government's role in optimizing the tape industry as a leading sector in Bondowoso also becomes the focus in improving the welfare of the community, especially cassava farmers. The results indicate that the Availability Information System for the Development of Staple Goods Prices (SISKAPERBAPO) has been successfully implemented. SISKAPERBAPO has had a positive impact on the people of Bondowoso. They find it easier to obtain information about the availability and prices of staple goods, which assists them in making purchase decisions. Quality technical and administrative support services and strategies for stabilizing prices and the availability of staple goods are critical aspects in achieving the goals of increasing national consumption and sustainable economic growth.

Keywords: Information; Optimization; Staple

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.304>



Pendahuluan

Pasar merupakan institusi penting dalam perekonomian dan salah satu penggerak dinamika perekonomian. Keberadaan pasar sangat strategis dari sudut pandang pembangunan, karena dengan daya tampungnya yang besar dalam menyerap lapangan kerja dan membuka peluang usaha, maka pasar dapat beradaptasi sebagai pedagang atau wirausaha terhadap aliran uang yang terus berlangsung dari waktu ke waktu. Bergerak secara dinamis. Perkembangan dan pertumbuhan pedagang yang terus berlanjut di wilayah tersebut menunjukkan bahwa peran pasar sangat penting dalam kegiatan perekonomian wilayah.

Perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini telah mengubah beberapa model operasional masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Perkembangan tersebut mempercepat kegiatan penyebaran informasi dan komunikasi berbagai pihak, seperti pemerintah, swasta, dan masyarakat. Saat ini, produksi pangan dalam negeri semakin terbuka melalui sistem perdagangan pangan dunia, yaitu perdagangan pangan dunia, pasar bebas karena perubahan dalam situasi serta kondisi harga internasional. Situasi ini dan masalah internal seperti produksi dan distribusi menyebabkan harga makanan naik-turun, terutama bahan makanan pokok seperti beras, gula, minyak, daging sapi, daging ayam, telur, bawang merah, bawang putih, dan cabe.

Keuntungan dari produsen pangan adalah keinginan akan keamanan komersial. Harga yang stabil dapat meningkatkan perencanaan produksi dan tentu saja, meningkatkan kualitas produksi. Dari perspektif konsumen, perubahan harga pangan bisa mengganggu upaya untuk menjaga ketahanan pangan, termasuk masalah ketersediaan, akses, harga terjangkau, dan aspek gizi. Selain permasalahan ketidakstabilan, tingkat harga juga merupakan permasalahan yang sangat penting, yaitu dari sudut pandang keberlanjutan, tingkat harga yang menguntungkan produsen sangatlah penting bagi dunia usaha. Sangat penting bagi konsumen untuk memiliki akses kepada harga yang terjangkau demi memenuhi kebutuhan dasar mereka. Dengan adanya aplikasi SISKAPERBAPO (Sistem Informasi Ketersediaan Harga Bahan Pokok) diharapkan pemantauan harga bahan pokok akan memudahkan memperoleh harga bahan pokok yang sesuai untuk pembelian dan membantu pemerintah untuk lebih mengontrol harga bahan pokok yang beredar di pasar. Disperindag Jawa Timur (Dinas Perindustrian dan Bisnis Jawa Timur) saat ini telah memiliki website <http://www.siskaperbapo.com> dan juga telah memiliki aplikasi mobile untuk smartphone yang dapat mengunduh aplikasi melalui Google Play atau LOS.



Penelitian terkait Sistem Informasi Ketersediaan Dan Perkembangan Harga Bahan Pokok Secara Real Time Berbasis Web dilakukan oleh (Sufri, Mukhroji, Nazuarsyah, Ginting, & Prayudi, 2023) dengan hasil SISKAPERBAPO memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan akses informasi harga barang pokok. Ini berfungsi sebagai rujukan penting dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan untuk mencapai stabilitas harga. Selanjutnya hasil penelitian (Permatasari, 2022) menunjukkan Penerapan Sistem Informasi Monitoring Harga Sembako Berbasis Web di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam memungkinkan masyarakat Kota Batam mendapatkan akses informasi yang cepat tentang tren harga kebutuhan pokok. Berikutnya studi kasus mengenai Aplikasi Informasi Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat Real Time oleh (Hernawati, Rosely, & Handini, 2018) dengan hasil Aplikasi berbasis web dapat mendukung pengelolaan data barang pokok di Diskominfo Kabupaten Bandung. Selain itu, masyarakat Kabupaten Bandung juga dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk mendapatkan informasi terbaru tentang harga barang pokok.

Bondowoso adalah daerah yang memiliki potensi pertanian yang tinggi dan menjadi salah satu penyuplai bahan pokok di beberapa wilayah di Indonesia. Namun, informasi mengenai ketersediaan dan perkembangan harga bahan pokok seringkali tidak tersedia secara real-time dan akurat. Hal ini menyebabkan masyarakat kesulitan dalam mendapatkan informasi yang tepat tentang ketersediaan dan harga bahan pokok. Selain itu, kurangnya transparansi informasi harga dan ketersediaan bahan pokok dapat memicu spekulasi dan manipulasi harga yang merugikan masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah sistem informasi yang dapat memberikan informasi ketersediaan dan perkembangan harga bahan pokok secara real-time dan akurat kepada masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pelatihan dan edukasi. Sebelum melaksanakan pelatihan, tim melakukan survei dan wawancara dengan masyarakat untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mereka tentang penggunaan sistem informasi dan apa saja masalah yang mereka hadapi. Selain itu, kami juga menyiapkan materi pelatihan yang mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan mereka. Materi berisi langkah-langkah penggunaan sistem SISKAPERBAPO, mencakup gambaran umum sistem,



cara mengakses sistem, bagaimana mencari informasi tentang ketersediaan dan perkembangan harga bahan pokok.

Selanjutnya memberi pelatihan kepada masyarakat tentang cara menggunakan sistem SISKAPERBAPO. Dalam pelatihan, dijelaskan dengan rinci setiap langkah penggunaan sistem. Lalu peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berlatih menggunakan sistem. Setelah sesi teori, berikan sesi praktik dimana peserta dapat langsung mencoba menggunakan sistem. Dalam sesi ini, peserta dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin mereka temui saat menggunakan sistem.

Setelah pelatihan, evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan. evaluasi dilakukan untuk menentukan sejauh mana suatu program berhasil (Rahmawan et al., 2023). Evaluasi ini berupa tes dan kuisisioner. Tim pengabdian juga terus melakukan pendampingan dan monitoring untuk memastikan bahwa masyarakat dapat menggunakan sistem dengan baik dan mendapatkan manfaat dari sistem tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Menurut (Saputra, 2023), Pasar adalah tempat di mana penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi jual beli barang. Dengan kata lain, untuk disebut sebagai pasar, harus ada penjual, pembeli, dan barang yang diperdagangkan. Menurut (Rahman, 2020) keseimbangan pasar dapat diartikan bahwa dilihat Dari situasi pasar di mana pada tingkat harga tertentu, kuantitas barang yang diminta sama dengan kuantitas barang yang ditawarkan. Penentuan keseimbangan pasar digunakan untuk mengevaluasi cara harga keseimbangan dan volume perdagangan barang ditentukan di pasar. Terbentuknya sebuah harga dapat terjadi jika adanya proses penentuan harga dan kuantitas barang yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli dalam suatu transaksi (Amari, 2023)

Pengoptimalan Sistem Informasi Ketersediaan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO) sebagai media informasi 9 bahan pokok di Bondowoso yang dibuat oleh pemerintah Jawa Timur untuk menyediakan informasi tentang harga berbagai bahan pokok di setiap Kabupaten dilakukan dengan cara:

A. Analisis Kebutuhan Sistem

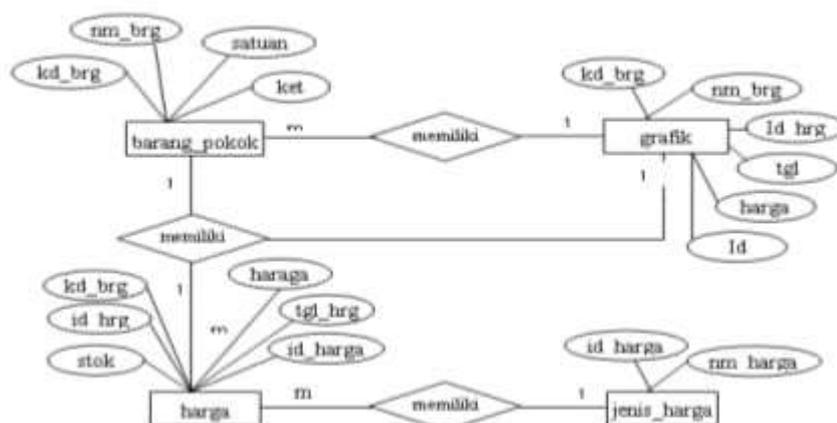
Setelah melakukan analisis terhadap sistem yang telah ada, dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait perkembangan

harga bahan pokok. Pemerintah bisa memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat melalui media internet secara real time. Dibawah ini pembahasan untuk memahami proses utama yang diusulkan. :

1. Data harga bahan pokok diisi oleh admin.
 2. Sebelum memasukkan data, pengguna harus masuk ke dalam sistem dengan login terlebih dahulu.
 3. Admin bisa memasukkan informasi tentang harga bahan pokok melalui formulir input harga.
 4. Masyarakat dapat memantau perkembangan harga bahan pokok secara langsung melalui situs web tanpa perlu login ke sistem.
- B. Dalam melihat tren harga bahan pokok, pengguna atau masyarakat dapat melihat laporan harga bahan pokok. Perancangan Basis Data Berikut ini pembahasan perancangan Basis Data yang akan digunakan pada Sistem Informasi Ketersediaan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO) Sebagai Media Informasi 9 Bahan Pokok di Bondowoso

C. *Entity Relationship Diagram*

ERD SISKAPERBAPO Sebagai Media Informasi 9 Bahan Pokok di Bondowoso.



Gambar 1 ERD Sistem Informasi Ketersediaan Perkembangan Harga Pokok (SISKAPERBAPO) Sebagai Media Informasi 9 Bahan Pokok di Bondowoso

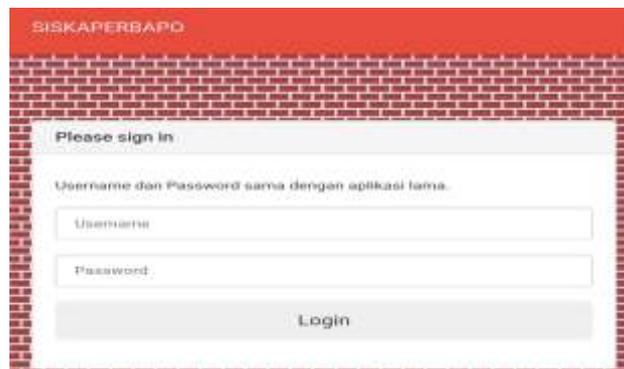
Dalam gambar yang disebutkan, ada empat entitas: Harga, Barang_Pokok, Grafik, dan Jenis_harga. Entitas Harga terdiri dari enam atribut, yaitu: kd_barang, id_brg, harga, tgl_harga, id_harga, dan stok. Sementara itu, Entitas Barang_Pokok memiliki empat atribut: kd_brg, nm_brg, satuan, dan ket. Entitas Jenis_harga memiliki dua atribut, yaitu: id_harga dan

nm_harga. Terakhir, Entitas Grafik memiliki enam atribut, yaitu: id, kd_brg, nm_brg, id_hrg, tgl, dan harga.

A. Berikut adalah langkah-langkah penjelasan dalam implementasi halaman depan Sistem Informasi.

1. Tampilan login

Formulir login adalah cara bagi administrator untuk memverifikasi datanya sehingga mereka dapat mengakses sistem. Untuk ini, mereka harus sudah terdaftar dalam sistem dan kemudian memasukkan Username dan Password mereka. Jika pengguna belum terdaftar, sistem tidak akan mengenali mereka, sehingga mereka tidak akan dapat mengakses halaman Dashboard dari Sistem Informasi Ketersediaan Perkembangan Harga Pokok (SISKAPERBAPO) yang berfungsi sebagai media informasi untuk 9 bahan pokok. Namun, jika username dan password yang dimasukkan benar, sistem akan memberikan akses ke halaman Dashboard (Puji Ayu Wandira, 2018)



Gambar 2 Tampilan halaman login

2. Halaman Dashboard

Berikut merupakan SISKAPERBAPO sebagai Media Informasi 9 Bahan Pokok



Gambar 3 Tampilan Dashboard Sistem

3. Halaman Harga Barang atau Sembako

List harga barang ke SISKAPERBAPO Sebagai Media Informasi 9 Bahan Pokok yang ada di Kabupaten Bondowoso sebagai Berikut:

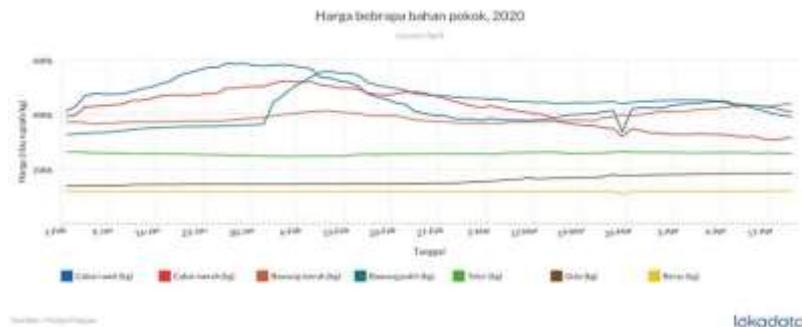
No	Komoditas	Pasar	Persentase	Keterangan
1	Cabe Merah Besar	Bon (Rp 70000 – Rp 72000)	2,86%	Naik
2	Cabe Merah Besar	Mae (Rp 70000 – Rp 75000)	7,14%	Naik
3	Cabe Merah Besar	Won (Rp 72000 – Rp 78000)	8,33%	Naik
4	Cabe Rawit Merah	Bon (Rp 46000 – Rp 52000)	13,04%	Naik
5	Cabe Rawit Merah	Won (Rp 58000 – Rp 68000)	17,24%	Naik
6	Cabe Rawit Merah	Pra (Rp 55000 – Rp 60000)	9,09%	Naik
7	IR 64 Medium	Bon (Rp 14700 – Rp 14800)	0,68%	Naik
8	Kacang Tanah	Won (Rp 25000 – Rp 27000)	8,00%	Naik
9	Telur (Ayam Ras)	Bon (Rp 27500 – Rp 28000)	1,82%	Naik
10	Telur (Ayam Ras)	Mae (Rp 27000 – Rp 28500)	5,56%	Naik
11	Telur (Ayam Ras)	Won (Rp 27500 – Rp 28500)	3,64%	Naik
12	Bawang Merah	Bon (Rp 32000 – Rp 30000)	-6,25%	Turun
13	Bawang Merah	Mae (Rp 32000 – Rp 30000)	-6,25%	Turun
14	Kentang	Won (Rp 17000 – Rp 14000)	-17,65%	Turun

Gambar 3 Halaman Harga Sembako di Kabupaten Bondowoso

Dari tabel diatas dijelaskan jika terdapat beberapa komoditi khususnya sembako dan sayuran yang mengalami perubahan harga dibandingkan dengan harga sebelumnya di beberapa pasar yang ada di Kabupaten Bondowoso.

4. Halaman Tampilan Grafik Harga Barang

Dibawah ini grafik harga bahan pokok (SISKAPERBAPO) Sebagai Media Informasi 9 Bahan Pokok.(Sufri et al., 2023)



Gambar 4 Halaman Tampilan Grafik Harga Barang

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pemahaman dan penggunaan SISKAPERBAPO oleh petugas dan masyarakat. Dengan demikian, masyarakat Bondowoso dapat memanfaatkan sistem ini untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang perkembangan harga 9 bahan pokok, yang pada akhirnya dapat membantu mereka dalam membuat keputusan terkait kebutuhan pokok mereka. Secara keseluruhan, pengabdian



masyarakat ini telah berkontribusi dalam meningkatkan transparansi informasi harga bahan pokok dan membantu masyarakat Bondowoso dalam menghadapi fluktuasi harga.

Beberapa hambatan atau masalah telah ditemui, antara lain: Salah satu tantangan terbesar adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sistem ini. Banyak warga yang belum memahami bagaimana menggunakan sistem ini untuk mendapatkan informasi tentang harga bahan pokok. Sebagian masyarakat Bondowoso memiliki keterbatasan akses ke teknologi, seperti internet dan perangkat digital, yang membuat mereka kesulitan untuk menggunakan sistem ini. Kadang-kadang, terjadi keterlambatan dalam pembaruan data harga bahan pokok ke dalam sistem. Hal ini dapat mempengaruhi akurasi dan relevansi informasi yang disajikan. Beberapa individu mungkin merasa nyaman dengan metode lama mereka untuk mendapatkan informasi harga dan mungkin resisten terhadap penggunaan sistem baru ini.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, kami telah melakukan berbagai upaya, termasuk pelatihan dan edukasi, peningkatan infrastruktur, dan sosialisasi intensif tentang manfaat dan penggunaan sistem ini. Meski demikian, perlu ada upaya berkelanjutan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan sistem ini dalam jangka panjang.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Bondowoso. Melalui metode pelatihan dan pendidikan, masyarakat Bondowoso menjadi lebih paham dan mampu menggunakan sistem informasi SISKAPERBAPO untuk mendapatkan informasi terkini tentang ketersediaan dan perkembangan harga 9 bahan pokok. Sesi praktik juga menjadi elemen penting dalam pelatihan ini, karena memberikan kesempatan bagi peserta untuk langsung berinteraksi dengan sistem dan belajar mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Sistem ini memudahkan Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Bondowoso dalam mengendalikan sektor perdagangan dan sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan untuk mencapai stabilitas harga. Sistem yang berbasis web ini dapat diakses dengan mudah dari mana saja, memungkinkan pembaruan informasi perkembangan harga barang pokok secara real time. Namun, perlu ada upaya peningkatan dan pembaruan sistem secara berkelanjutan untuk memastikan SISKAPERBAPO tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Upaya promosi dan sosialisasi tentang SISKAPERBAPO juga perlu ditingkatkan



agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui dan menggunakan sistem ini. Selain itu, kerjasama dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah, toko, dan supplier bahan pokok perlu dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan up-to-date.

Ucapan Terima Kasih

Dengan selesainya artikel ini, kami ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada semua orang yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam penulisan jurnal ini. Terimakasih khusus kami sampaikan kepada Bapak Adil Siswanto atas bimbingan, waktu, dan perhatian yang diberikan selama proses penulisan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (DISKOPERINDAG) Bondowoso atas kesempatan dan dukungan yang diberikan. Segala kontribusi dan dukungan yang diterima sangat berarti bagi kelancaran penulisan jurnal ini.

Daftar Pustaka

- Amari, R. O. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title, 31–41.
- Hernawati, E., Rosely, E., & Handini, R. W. (2018). Aplikasi Informasi Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat Real Time. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JUSTIN)*, 6(4), 193–199. Retrieved from <https://doi.org/10.26418/justin.v6i4.29118>
- Permatasari, R. D. (2022). Sistem Informasi Monitoring Harga Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Kota Batam ITEBA. *Jurnal Siteba*, 1(1), 42–48. Retrieved from <https://journal.iteba.ac.id/index.php/journalsiteba/index>
- Puji Ayu Wandira. (2018). Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 1–23.
- Rahman, H. (2020). *Analisis Efektivitas Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Terhadap Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok di Kota Makassar*. Universitas Bosowa Makassar. Retrieved from <http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable-procurement-practice.pdf> <https://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement> <http://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability.pdf>
- Rahmawan, F. A., Laili, R. N., Al Amin, M., Nashir, M., Harlan, H., Fahmi, A. Y., ... Roshanti, D. (2023). Membangkitkan Kepedulian Lingkungan Melalui Program SEKARDADU di Daerah Aliran Sungai (DAS) Desa Bedewang - Songgon - Banyuwangi. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(4), 122–123.
- Saputra, S. E. (2023). *Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat*



Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Induk Kabupaten Sleman). Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.

Sufri, R., Mukhroji, M., Nazuarsyah, N., Ginting, R. B., & Prayudi, S. (2023). Sistem Informasi Ketersediaan Dan Perkembangan Harga Bahan Pokok Secara Real Time Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Informatika (JIF)*, 11(01), 102–105. Retrieved from <https://doi.org/10.33884/jif.v11i01.7168>